

BAB II

GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

A. Bandar Udara Tjilik Riwut Palangkaraya

1. Lokasi Bandara Tjilik Riwut

Lokasi Bandara Tjilik Riwut di jalan A. Donis Ahmad, Kelurahan Panarung, Kecamatan Pahandut, Kota palangkaraya, Kalimantan Tengah, 73111. Bandar Udara Tjilik Riwut (atau biasanya disebut Bandar Udara Panarung) merupakan sebuah bandara di Palangkaraya, Kalimantan Tengah. Nama bandara ini diambil dari nama Gubernur Kalimantan Tengah yang pertama, Tjilik Riwut. Bandara ini adalah Bandara Terbesar di Kalimantan Tengah. Bandara ini juga merupakan Embarkasi Calon Jemaah Haji Kalimantan Tengah. Saat ini Bandar Udara Tjilik Riwut memiliki sekolah penerbangan Lion Air yang dikelola oleh Lion Air dengan rute terbang local area. Tahun depan landasan pacu di bandar udara ini akan di perpanjang menjadi 7.300 kali 45 ms ($23,950 \times 148$ kaki) untuk maskapai & Firefly permukaan Beton (Buku Rencana Pemancangan Perdana Terminal Bandar Udara Tjulik Riwut).

Gambar 2.1
Citra Satelit Bandara Tjilik Riwut



Bandar udara Kota Palangka Raya ini memiliki luas $\pm 3.882.950$ Ha dengan total luas lantai gedung terminal 5.734 m². Bandara ini beroperasi dari pukul 06.00 hingga pukul 17.00 waktu lokal dan pada saat-saat tertentu dapat beroperasi apabila dibutuhkan. Maskapai yang beroperasi di Bandar Udara Tjilik Riwut adalah Maskapai Lion Air, Maskapai Garuda Indonesia, Maskapai Citilink, Maskapai Aviastar, dan maskapai Susi Air. Selama tahun 2013 kegiatan angkutan udara di Bandar Udara Tjilik Riwut mengalami peningkatan kumulatif sebesar 29.09% dengan jumlah pesawat (*aircraft movement*) sebanyak 11.140, kapasitas atau jumlah penumpang (*datang/berangkat/transit*) sebanyak 749.109 (Laporan Tahunan Bandar Udara Tjilik Riwut Palangka Raya, 2014). Peningkatan ini bertujuan untuk memenuhi tuntutan lonjakan permintaan penumpang dalam kebutuhan alat transportasi udara. Meskipun terjadi peningkatan maskapai yang artinya meningkat pula pengguna maskapainya, namun terminalnya tidak mengalami peningkatan baik dari segi fasilitas maupun kapasitas.

2. Sejarah Bandar Udara Tjilik Riwut

Sebelumnya Bandar Udara Tjilik Riwut mempunyai nama Pelabuhan Udara Panarung berdiri pada tanggal 1 Mei 1958 yang peresmiannya dilaksanakan oleh Residen Kalimantan Tengah yaitu Bapak Tjilik Riwut. Pada saat itu dapat difungsikan dan didarati Pesawat Terbang jenis Twin Otter (dari TNI-AU) Pada Tanggal 24 September 1973 Pelabuhan Udara Panarung oleh Pemerintah Daerah Kalimantan Tengah di serahterimakan kepada Direktorat Jenderal Perhubungan Udara Departemen Perhubungan RI. Sejak itu tanggung jawab Pemerintah Daerah Kalimantan Tengah beralih sepenuhnya kepada pemerintah pusat, sebagai tindak lanjut dari serah terima tersebut oleh Menteri Perhubungan Bapak. Prof. Dr. Emil Salim dinyatakan Pelabuhan Udara Panarung Palangka Raya sebagai Pelabuhan Udara untuk lalu lintas udara dalam negeri (Domestik) dengan menggunakan pesawat jenis Fokker 27.

Bertepatan dengan peringatan Hari Pahlawan Nasional tanggal *10 Nopember 1988* nama *Tjilik Riwut (mantan Gubernur Kalimantan Tengah)*, diabadikan untuk nama Bandar Udara Ibukota Provinsi Kalimantan Tengah Palangka Raya yang sebelumnya bernama Pelabuhan Udara Panarung. Penggantian nama menjadi Bandar Udara Tjilik Riwut serta penandatanganan prasastinya dilakukan oleh Menteri Perhubungan Republik Indonesia Bapak Ir. Azwar Anas. Penggantian nama tersebut sesuai dengan usul Gubernur Kalimantan Tengah, DPRD Kalimantan Tengah dan rekomendasi/tanggapan Menteri Dalam Negeri. Pengabdian nama tersebut karena *Tjilik Riwut adalah seorang Pahlawan*

Nasional (Keputusan Presiden Republik Indonesia tanggal 6 November 1988 No.108/TK/1988).

3. Visi dan Misi

Bandar Udara Tjilik Riwut dalam menjalankan Visi dan Misi Perhubungan selalu berpedoman pada ***“Terwujudnya Penyelenggaraan Transportasi Udara yang Andal, Berdaya Saing dan Memberikan Nilai Tambah”***

Penjelasan Visi Perhubungan secara garis besar antara lain :

a. Andal

Mempunyai keunggulan dan memenuhi aspek ketersediaan, ketepatan waktu, kelayakan, keselamatan dan keamanan dalam penyelenggaraan transportasi udara.

b. Beradaya Saing

Efektif, efisien, berkualitas, ramah lingkungan, berkelanjutan, sumber daya manusia yang profesional, mandiri dan produktif.

c. Nilai Tambah

Dapat memberikan nilai tambah bagi masyarakat baik secara langsung maupun tidak langsung.

Penjelasan Misi Perhubungan secara garis besar antara lain : Misi Perhubungan antara lain didalam memberikan pelayanan harus memenuhi standar keamanan, keselamatan penerbangan dan pelayanan yang optimal serta menyediakan sarana dan prasarana :

- a. Dimana setiap kegiatan yang dilaksanakan selalu dalam koridor undang-undang dan peraturan yang berlaku sehingga apa yang dikerjakan dapat dipertanggung jawabkan.
- b. Meningkatkan penanganan perawatan / pemeliharaan fasilitas operasional Bandar Udara maupun fasilitas pendukung lanjutan secara teratur sehingga seluruh peralatan selalu dalam kondisi siap operasional.
- c. Dalam rangka pengembangan profesionalisasi dan pembinaan karier serta untuk peningkatan mutu pelaksanaan tugas. Bandar Udara Tjilik Riwut terus berupaya membangun sumber daya manusia yang diarahkan pada peningkatan kualitas, produktivitas, efisiensi, dan efektivitas sehingga kemampuan aparatur menjadi yang profesional dan bertanggung jawab mewujudkan pelayanan prima di Bandar Udara.

4. Kedudukan Tugas Pokok dan Fungsi

Bandar Udara Tjilik Riwut mempunyai tugas menyelenggarakan keamanan, kelancaran serta keselamatan penerbangan dalam rangka menyelenggarakan operasi pesawat udara untuk memperlancar arus barang dan penumpang sesuai KM.

07 Tahun 2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Bandar Udara :

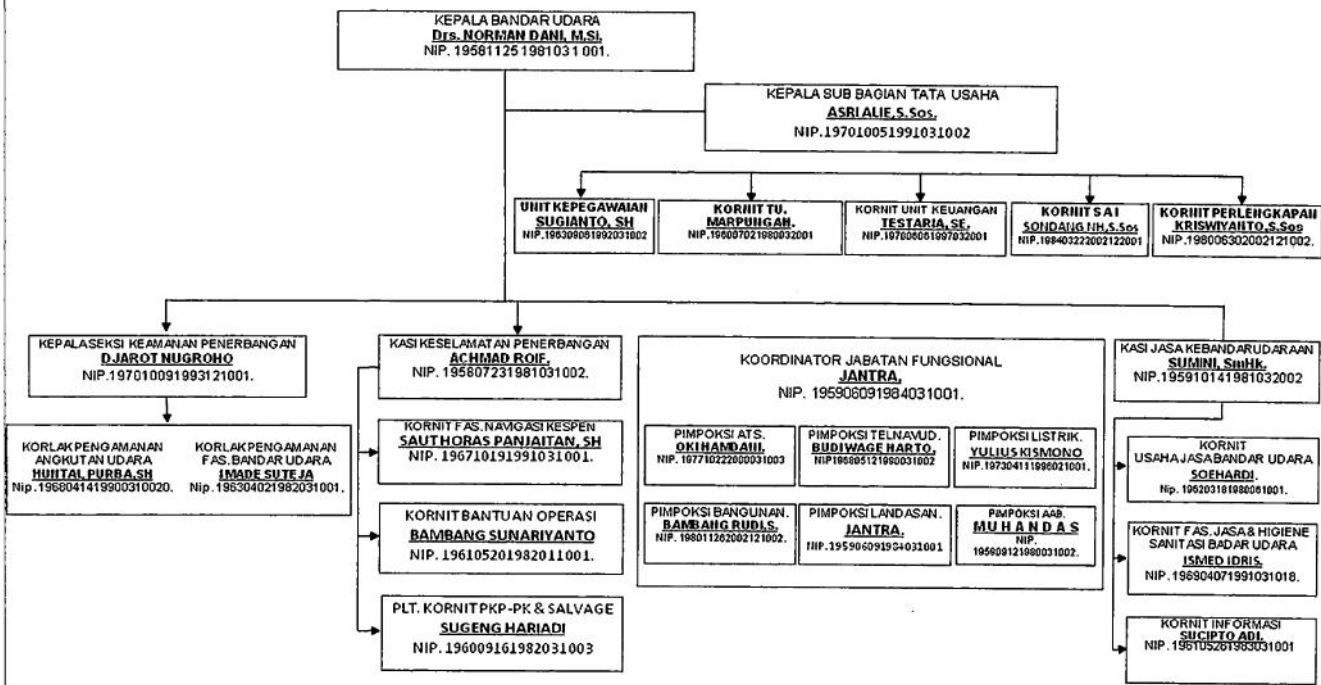
- a. Menyelenggarakan pengendalian pelaksanaan lalu lintas angkutan udara.
- b. Mengatur keamanan dan keselamatan lalu lintas udara.
- c. Menyediakan dan memelihara fasilitas Bandar Udara Komunikasi Navigasi Penerbangan dan Listrik.
- d. Mengatur dan mengawasi Ground Handling untuk memperlancar arus barang dan penumpang.

- e. Menyelenggarakan urusan kepegawaian, keuangan, perlengkapan dan urusan Tata usaha, Urusan Rumah Tangga Statistik dan lapangan.
- f. Menegndalikan dan menyelenggarakan kemanan dan ketertiban umum di Bandar Udara.

5. Struktur Organisasi

Bandar Udar Tjilik Riwut dengan KM. 07 Tahun 2008 Tanggal 12 Febuari 2008 tentang Organisasi dna Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Bandar Udara, terdiri dari :

- a. Kepala Bandar Udara
- b. Sub Bagian Tata Usaha
- c. Seksi Keamanan Penerbangan
- d. Seksi Keselamatan Penerbangan
- e. Seksi Jasa Kebandar Udaraan
- f. Kelompok Jabatan Fungsional



Gambar 2.2
Struktur Organisasi Bandara Tjilik Riwut Palangkaraya

6. Jaringan Penerbangan

Berikut ini disajikan data jaringan penerbangan meliputi data operator, rute dan waktu di Bandara Tjilik Riwut:

Tabel 2.1
Data Operator, Rute dan Waktu di Bandara Tjilik Riwut

No	OPERATOR	RUTE	WAKTU	KETERANGAN
			Berangkat	
1.	PT.GARUDA INDONESIA	PALANGKARAYA – JAKARTA	08.25 WIB	Setiap Hari
		PALANGKARAYA – JAKARTA	17.30 WIB	
		PALANGKARAYA – PONTIANAK	16.05 WIB	
		PALANGKA RAYA - BALIKPAPAN	09.10 WIB	
2.	PT.LION AIR	PALANGKARAYA – JAKARTA	06.50 WIB	Setiap Hari
		PALANGKA RAYA – JAKARTA	13.50 WIB	
		PALANGKARAYA – SURABAYA	06.40 WIB	
		PALANGKARAYA – SURABAYA	12.10 WIB	
		PALANGKARAYA – YOGYAKARTA	-	Masih Dalam Proses
3.	PT.CITILINK	PALANGKARAYA – SURABAYA	12.10 WIB	Setiap Hari
4.	PT. AVIASTAR MANDIRI	PALANGKARAYA – PURUK CAHU	09.00 WIB	2 X Seminggu
		PALANGKARAYA – KUALA KURUN	07.00 WIB	2 X Seminggu
		PALANGKARAYA – KUALA PAMBUANG	07.00 WIB	1 X Seminggu
		PALANGKARAYA – BUNTOK	09.30 WIB	2 X Seminggu

		PALANGKARAYA – TUMBANG SAMBA	11.30 WIB	1 X Seminggu
5.	PT. ASI PUDJIASTUTI (SUSI AIR)	PALANGKARAYA – PURUK CAHU	13.45 WIB	2 X Seminggu
		PALANGKARAYA – MUARA TEWEH	06.50 WIB	3 X Seminggu
		PALANGKARAYA – KUALA PAMBUANG	09.00 WIB	3 X Seminggu
		PALANGKARAYA – PANGKALAN BUN	10.05 WIB	1 X Seminggu
		KUALA PAMBUANG - BANJARMASIN	10.05 WIB	1 X Seminggu

Sumber: Laporan Tahunan Bandara Tjilik Riwut, 2013.

Berdasarkan data operator, rute dan waktu di Bandara Tjilik Riwut dapat dijelaskan bahwa operator yang aktif dan akan aktif beroperasi di Bandara Tjilik Riwut Palangkaraya yaitu PT. Garuda Indonesia, PT. Lion Air, PT. Citilink, PT. Aviastar Mandiri, dan PT. Asi Pudjiastuti (Susi Air). Rute ini melayani penerbangan dari Palangkaraya dengan beberapa kota-kota lainnya di Indonesia.

7. Fasilitas Terminal

Berikut ini disajikan data fasilitas yang ada di terminal di Bandar Udara Tjilik Riwut Palangkaraya:

Tabel 2.2
Fasilitas Terminal di Bandar Udara Tjilik Riwut Palangkaraya

Fasilitas	Jumlah	Kondisi
<i>Sound system</i>	1 unit	95 %
<i>Grafic sign</i>	5 buah	100 %
<i>x-Ray</i>	2 unit	98 %
<i>Conveyor Belt</i>	1 unit	90 %
<i>Garvity Roller</i>	2 unit	90 %
Timbangan	4 buah	90 %
<i>Tv / inf. Display</i>	5 unit	90 %
AC	9 unit	100 %
<i>Air Curtain</i>	8 unit	100 %
<i>Trolley bagasi</i>	80 buah	100 %
<i>Neon sign</i>	51 buah	90 %
Jam digital	12 buah	100 %

Sumber: Laporan Tahunan Bandara Tjilik Riwut, 2013.

Berdasarkan data fasilitas terminal di Bandara Tjilik Riwut dapat dijelaskan bahwa fasilitas yang ada di terminal di Bandar Udara Tjilik Riwut Palangkaraya adalah *Sound system*, *Grafic sign* *x-Ray*, *Conveyor Belt*, *Garvity Roller*, Timbangan, *Tv / inf. Display*, AC, *Air Curtain*, *Trolley bagasi*, *Neon sign*, dan Jam digital.

8. Data dan Informasi Bandar Udara Tjilik Riwut – Palangka Raya

Berikut ini disajikan data dan informasi Bandar Udara Tjilik Riwut Palangkaraya:

Tabel 2.3
Data dan Informasi Bandar Udara Tjilik Riwut – Palangka Raya

1. Bandar Udara	: Tjilik Riwut
2. Nama Kepala Bandara	: Norman Dani
3. Kota	: Palangka Raya
4. Pengelola	: Direktorat Jenderal perhubungan udara
5. Status	: UPT (Unit Pelaksana Teknis) Ditjen Perhubungan Udara
6. Kelas	: 1 (satu)
7. Jam Kerja	: 06.00 – 17.00 local Time (And on Request) / 23.00 UTC
8. Telp/Fax	: (0536) 32 21929, 32 21041, Fax (0536) 32 25710
9. Letak / Lokasi	: 15 Km Tenggara Kota Palangka Raya
10. Koordinat	: 02.13.36 LS – 113.56.39 BT
11. Elevasi	: 25 Meter (82 feat)
12. Luas Tanah	: 3.882.950 m ²
13. Landasan Pacu	: 2.500 m x 45 m : PCN 48/F/C/X/T (112.500 m ²)
14. Jalan Masuk Pesawat	: 127,5 m x 23 m : PCN 51/F/B/W/T
15. Parkir Pesawat (Apron)	: 383 m x 80 m : (22.951.12 m ²)PCN 47/R/B/X/TK/400
	Domestik (Dalam Negeri)
	Kapasitas 8 Pesawat
12. Terminal Penumpang	: 4.936 m ² (LT2. 3.865 m ²), (LT1. 1.071 m ²)
13. Halaman Parkir Mobil	: 6240 m ² untuk 300 mobil
14. Terminal Kargo	: 400 m ² untuk kargo dalam negeri
15. Alat Bantu Navigasi Udara Dan Pengaturan Lalu Lintas Udara	: - ILS CAT-1 pada landasan nomor 34 - NDB dengan jangkauan jauh - VASIS - DVOR/DME - Stasiun Meteorologi - Menara Pengontrol Tinggi 18 m berstatus ADC
16. Pelayanan dan Fasilitas:	- Pemadam kebakaran (PKP-PK) kategori VII FT.Morita 2, FT. Rosenbower 2, rosenbower 3, FT.Bokaka 2
Lainnya	- Mobil tangki pengisi BBM/DPPU Pertamina - Kantor Pos dan Karantina Hewan/Ikan dan Tumbuhan - Pelayanan Taxi - Cafeteria / Restaurant - VIP Room dan Executive Lounge - Toko Souvenir - Ambulance, Catu Daya Listrik, PLN Standby Genset 1000, 500, 250, 22,5 Kva, dan Tersedia DPBU Pertamina

Sumber: Laporan Tahunan Bandar Udara Tjilik Riwut, 2013.

Berikut ini disajikan data dan perkembangan produksi Angkutan Udara Bandara Tjilik Riwut / 5 Tahun Terakhir:

Tabel 2.4.
Data Perkembangan Produksi Angkutan Udara Bandara Tjilik Riwut / 5
Tahun Terakhir

Produksi Tahun	2010	2011	2012	2013	2014
Pergerakan Pesawat Udara	4.715	6.455	7.301	5.728	6.137
Datang	2.358	3.230	3.651	2.864	3.071
Berangkat	2.357	3.225	3.650	2.864	3.066
Pergerakan Penumpang (Org)	411.689	612.217	730.915	747.867	730.768
Datang	207.718	302.081	354.488	368.257	359.029
Berangkat	203.971	304.077	330.930	326.683	353.882
Transit	0	6.059	45.497	52.927	17.857
Jumlah Cargo (Kg)	1.875.786	3.642.965	4.414.402	4.596.249	8.544.570
Datang	1.566.271	3.093.631	3.802.172	4.015.394	6.151.712
Berangkat	309.515	549.334	612.230	580.855	2.544.858

Sumber: Bandara Tjilik Riwut, 2014.

Berdasarkan data dan perkembangan produksi Angkutan Udara Bandara Tjilik Riwut dapat dijelaskan bahwa data pergerakan pesawat, pergerakan penumpang, dan jumlah cargo dari tahun 2010-2014 mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Peningkatan ini perlu didukung dengan pembangunan terminal baru luas 15.500 m² terdiri dari 2 (dua) lantai. Secara bertahap dimulai tahun 2014 serta pembangunan apron baru, *taxi way* baru beserta fasilitas penunjang dan jalan masuk ke terminal baru.

9. Operasi Penerbangan Bandar Udara Tjilik Riwut – Palangka Raya

Operasi penerbangan Bandar Udara Tjilik Riwut telah melayani 5 Maskapai Penerbangan dengan 2 (dua) rute penerbangan yaitu penerbangan domestik dan penerbangan perintis, serta sekolah penerbangan Angkasa Aviaton Academy dengan rute terbang local area.

Rute penerbangan domestik :

- a. CGK – PKY – CGK (Setiap hari) 2 x Garuda Indonesia

- b. BPN – PKY – PNK (Setiap hari) 1 x Garuda Indonesia
- c. PNK – PKY – BPN (Setiap hari) 1 x Garuda Indonesia
- d. CGK – PKY – CGK (Setiap hari) 2 x Lion Air
- e. SUB – PKY – SUB (Setiap hari) 2 x Lion Air
- f. SUB – PKY – SUB (Setiap hari) 1 x Citilink

Rute penerbangan perintis regional wilayah Kalimantan Tengah :

- a. PKY – KLP – PKY (Perminggu) 1 x PT. Aviastar Mandiri
- b. PKY – KLK – PKY (Perminggu) 5 x PT. Aviastar Mandiri
- c. PKY – TSB – PKY (Perminggu) 1 x PT. Aviastar Mandiri
- d. PKY – BTK – PKY (Perminggu) 2 x PT. Aviastar Mandiri
- e. PKY – PCU – PKY (Perminggu) 5 x PT. Aviastar Mandiri

Rute penerbangan *Wings Flying School : Local Area* (Setiap hari) *On request.*

10. Strategi

Rencana Strategi (Renstra) Pembangunan 5 Tahun ke depan Bandara Udara

Tjilik Riwut Palangkaraya :

- a. Mewujudkan peningkatan status Embarkasi Debarkasi haji Antara menjadi penuh.
- b. Perbaiki Slope Runway R/W 16 ke R/W 34 Sepanjang 2.500 meter dan lebar 45 meter.
- c. Perpanjangan Runway sepanjang 500 m.
- d. Pembangunan terminal bery secara bertahap sesuai Study Master Plan dan Study RTT sisi darat.

- e. Pengadaan Garbarata 3 unit dan kelengkapan terminal baru serta interior design.
- f. Pembangunan Apron baru berserta fasilitas penunjang.
- g. Pengoperasian terminal lama dan apron lama sebagai terminal cargo sesuai study master plan.
- h. Pembebasan lahan baru akibat perpanjangan Runway seluas 600 m x 350m.
- i. Pembangunan gedung power house beserta fasilitas penunjang.
- j. Pemagaran keliling area sisi udara / darat bandar udara Tjilik Riwut.
- k. Pemisahan manajemen bagi personil ATS dan lainnya dari UPT Direktorat Jendral Perhubungan Udara ke LPPNPI.

B. Gambaran Wilayah Kota Palangkaraya

1. Keadaan Geografis Wilayah Kota Palangkaraya

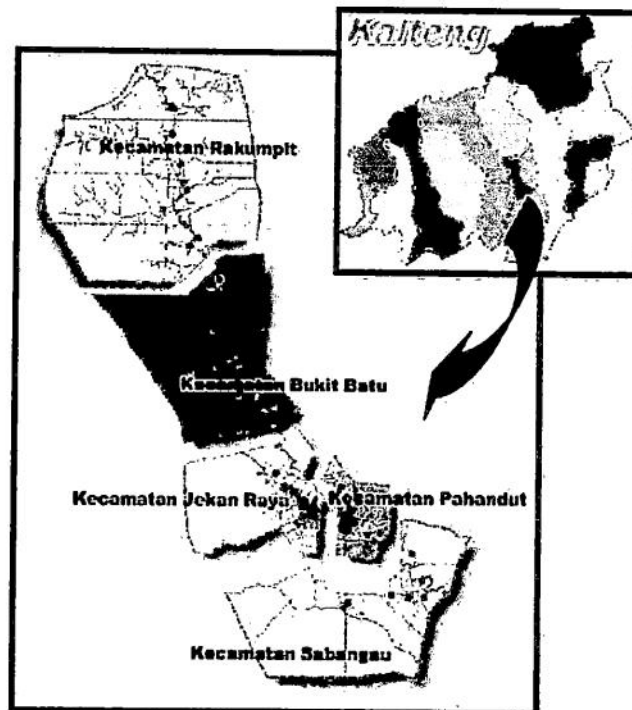
Palangkaraya Kota Cantik begitulah sebutan untuk Ibukota Provinsi Kalimantan Tengah ini. Dahulu dikenal dengan Palangkaraya (1957-1972). Letaknya berada di tengah-tengah Indonesia dan mempunyai wilayah terluas kedua dengan luas wilayah 2.678,51 Km² di Indonesia memunculkan wacana untuk memindahkan ibukota atau pusat pemerintahan Indonesia ke Palangkaraya (BPS Kota Palangkaraya Tahun 2014).

Kota Palangka Raya secara geografis terletak pada 113°30` - 114°07` Bujur Timur dan 1°35` - 2°24` Lintang Selatan. Batas-batas administratif Kota Palangkaraya adalah sebagai berikut (BPS Kota Palangkaraya Tahun 2014):

Sebelah Utara : Kabupaten Gunung Mas

Sebelah Timur : Kabupaten Pulang Pisau
Sebelah Selatan : Kabupaten Pulang Pisau
Sebelah Barat : Kabupaten Katingan

Gambar 2.3
Peta Kota Palangkaraya



Wilayah Kota Palangka Raya terdiri dari 5 (lima) Kecamatan yaitu sebagai berikut :

1. Kecamatan Pahandut dengan luas wilayah 117,25 Km²
2. Kecamatan Sabangau dengan luas wilayah 583,50 Km²
3. Kecamatan Jekan Raya dengan luas wilayah 352,62 Km²

4. Kecamatan Bukit Batu dengan luas wilayah 572,00 Km²
5. Kecamatan Rakumpit dengan luas wilayah 1.053,14 Km²

2. Demografi

Jumlah penduduk di Kota Palangkaraya pada tahun 2012 (236.800 orang), dan 2013 dengan jumlah 244.500 orang yang terdiri dari 125.000 (51,12%) laki-laki dan perempuan sebanyak 119.500 orang (48,88 %). Berdasarkan luas wilayah dibanding dengan jumlah kepadatan penduduk yang ada, kepadatan penduduk kota Palangkaraya tergolong jarang, dimana ada hanya sekitar 91 orang per Km persegi.

3. Visi dan Misi

Visi Kota Palangkaraya adalah sebagai berikut : “ *Terwujudnya Kota Palangkaraya sebagai Kota Pendidikan, Jasa, dan Wisata Berkualitas, Tertata, dan Berawawasan Lingkungan, Menuju Masyarakat Sejahtera sesuai Falsafah Budaya Betang.*”

Misi Kota Palangkaraya dirumuskan sebagai berikut (BPS Kota Palangkaraya):

1. Mewujudkan Kota Palangkaraya sebagai kota pendidikan yang berkualitas dengan orientasi Nasional dan Global, sumber daya manusia yang berilmu, beriman dan bertakwa kepada tuhan yang maha esa.
2. Mewujudkan Pemerintah Kota Palangkaraya sebagai Pelayanan Jasa terhadap Masyarakat.
3. Mewujudkan Kota Palangkaraya sebagai Kota Wisata yang Terencana, Tertata, Berawawasan dan Ramah Lingkungan.

4. Mewujudkan Kota Palangkaraya menuju Masyarakat Sejahtera.
5. Mewujudkan Pemerintahan yang Baik dan Bersih dengan Kedisiplinan Tinggi, Sikap Profesional, Berwibawa dan Bertanggung Jawab untuk memberikan Pelayanan Prima kepada Masyarakat.
6. Mewujudkan masyarakat yang memiliki kesadaran Politik, Hukum, Tertib dan Demokratis.